

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0187-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal 08 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Teknik Industri
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Pelatihan Kewirausahaan dan Peramalan Permintaan Produksi Kepada Siswa SMK Triguna, Jakarta Selatan"**
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.000.000,- (Delapan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.

- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Evera Olivia/545200017/Fakultas Teknik/Industri
 - b. Jennifer Juyanto/545200013/Fakultas Teknik/Industri
 - c. Vanecia Marchella Hardinanerl/545200037/Fakultas Teknik/Industri
 - d. Laurencia Tiffany/545200001/Fakultas Teknik/Industri
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D

Pihak Kedua



Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 2.400.000,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.600.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 1.200.000,-	Rp 1.200.000,-	Rp 2.400.000,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.800.000,-	Rp 2.800.000,-	Rp 5.600.000,-
	Jumlah	Rp 4.000.000,-	Rp 4.000.000,-	Rp 8.000.000,-

Jakarta, 8 Maret 2022



Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PERAMALAN PERMINTAAN
PRODUKSI KEPADA SISWA SMK TRIGUNA, JAKARTA SELATAN**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D.
[0215066902 / 10306002]

Anggota:

Evera Olivia (545200017)
Jennifer Juyanto(545200013)
Vanecia Marchella Hardinanerl (545200037)
Laurencia Tiffany(545200001)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 2 / Tahun 2022

1. Judul : PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
DAN PERAMALAN PERMINTAAN PRODUKSI KEPADA SISWA SMK
TRIGUNA JAKARTA SELATAN
2. Nama Mitra PKM : SMK Triguna
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D
 - b. NIK/NIDN : 0315066902/10306002
 - c. Jabatan/gol. : Lektor/IIID
 - d. Program studi : Teknik Industri
 - e. Fakultas : Teknik
 - f. Bidang keahlian : Manajemen Industri
 - g. Alamat kantor : Kampus 1 Universitas Tarumanagara, Jl
Letjend S. Parman No.1
 - h. Nomor HP/Telpon : 0857-8121-9980 / 021-5672548 ext. 381
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : Mahasiswa 1 orang
 - b. Nama anggota 1/Keahlian : Evera Olivia (545200017)
 - c. Nama anggota 2/Keahlian : Jennifer Juyanto(545200013)
 - d. Nama anggota 3/Keahlian : Vanecia Marchella H(545200037)
 - e. Nama anggota 4/Keahlian : Laurencia Tiffany(545200001)
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Jalan Khairil Anwar No. 8. Kelurahan Belakang
Tangsi
 - a. Wilayah mitra : .Kec. Jakarta Selatan
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Selatan
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 16 Km
6. Luaran wajib yang dihasilkan : International Seminar Terindeks scopus
7. Luaran tambahan :
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Februari 2022 – Juli 2022
9. Biaya Total :
 - a. Biaya yang disetujui : Rp. 10.000.000

Jakarta, 12 Mei 2022

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, PhD
NIDN/NIK: 0323085501 / 10381047

Ketua Tim


Lina Gozali, ST., MM., Ph.D
NIDN/NIK: 0315066902/10306002

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	4
BAB 1 PENDAHULUAN.....	5
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra.....	6
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	8
2.1 Solusi Permasalahan.....	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	12
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	12
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	13
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	13
BAB 4 ANGGARAN DAN JADWAL.....	16
4.1 Anggaran.....	16
4.2 Jadwal.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19
1. Pernyataan Mitra.....	19
2. Peta lokasi mitra sasaran.....	20
3. Sertifikat Pemakalah Serina IV 2022.....	21
4. LOA Serina IV 2022 Luaran Wajib	22
5. Luaran Tambahan hasil Turnitin dari Journal of Innovation and Community Engagement	23
6. LOA dari Journal of Innovation and Community Engagement.....	24

RINGKASAN

Keterampilan kejuruan merupakan bekal utama yang harus dimiliki siswa untuk dikembangkan dan menghasilkan suatu produk (baik barang maupun jasa) yang memiliki nilai jual. Motivasi berwirausaha dapat muncul karena seseorang mampu menghasilkan atau memberikan nilai lebih terhadap barang maupun jasa melalui kompetensi yang dimiliki atau yang dimiliki orang lain yang dapat dikelola. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tercantum bahwa standar kompetensi lulusan pendidikan kejuruan dinyatakan dalam pasal 26 Ayat (3), yaitu “standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”. Melihat hal tersebut maka sangat diperlukan pendidikan kewirausahaan pada tingkat sekolah menengah atas maupun sekolah kejuruan. Kewirausahaan adalah sebuah inkubator bisnis berbasis teknologi, yang memiliki wawasan untuk menumbuhkan-kembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda, khususnya siswa sekolah kejuruan sebagai peserta didik dan merupakan salah satu strategi terobosan baru untuk mensiasati masalah pengangguran intelektual yang semakin meningkat. Dengan menjadi seorang usahawan terdidik, generasi muda, khususnya pelajar sekolah kejuruan akan berperan sebagai salah satu motor penggerak perekonomian melalui penciptaan lapangan-lapangan kerja baru. Diharapkan dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini akan menghasilkan generasi yang dapat memberikan solusi atas permasalahan jumlah pengangguran intelektual yang ada saat ini. Selain itu juga bisa menjadi arena untuk meningkatkan kualitas SDM dalam penguasaan IPTEK, sehingga kita bisa mempersiapkan tenaga handal ditengah kompetisi global.

Kata Kunci : *kewirausahaan, sekolah kejuruan, incubator bisnis.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Keterampilan kejuruan merupakan bekal utama yang harus dimiliki siswa untuk di-kembangkan dan menghasilkan suatu produk (baik barang maupun jasa) yang memiliki nilai jual. Motivasi berwirausaha dapat muncul karena seseorang mampu menghasilkan atau memberikan nilai lebih terhadap barang mau-pun jasa melalui kompetensi yang dimiliki atau yang dimiliki orang lain yang dapat dikelola. Menurut *Thompson (1973)*, *vocational education is economic education as it is geared to the needs of the job market and thus contributes to national economic strength.*

Melihat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tercantum bahwa standar kompetensi lulusan pendidikan kejuruan dinyatakan dalam pasal 26 Ayat (3), yaitu “standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”. Serta mempelajari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 pasal 76 ayat 2 membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat; meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni; menyalurkan bakat dan kemampuan maupun prestasi; dan meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang Pendidikan tinggi.

Sementara mempelajari Human Development Report tahun 2013 versi UNDP menyebutkan bahwa peringkat mutu sumber daya manusia (Human Development Index, HDI) Indonesia berada pada urutan ke-108. Peringkat ini jauh di bawah Thailand (89), Malaysia (62), Brunei Darussalam (30), Korea Selatan

(16), dan Singapura (12). Pada tahun 2014, posisi Indonesia tetap yaitu pada rangking ke-108 dengan nilai 0,684 dan rangking ini masih berada di bawah Thailand (89), Malaysia (62), Brunei Darussalam (30), Korea Selatan (15), dan Singapura (9). Tahun 2019 Posisi HDI untuk negara Indonesia turun ke nomor 111 dibawah negara Thailand peringkat 77, Korea selatan no 22, Singapore no 9, Malaysia no 61. Sementara itu, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia saat ini masih diwarnai tingkat pengangguran yang tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat total jumlah pengangguran terbuka secara nasional pada Agustus 2014 mencapai 7,24 juta orang atau 5,94% dari total angkatan kerja. Jumlah pengangguran yang tinggi dimungkinkan karena kompetensi yang dimiliki oleh SDM Indonesia masih rendah dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha/industri atau karena peluang kerja yang memang tidak cukup untuk menampung semua lulusan tenaga kerja yang dihasilkan oleh sekolah dan perguruan tinggi.

Struck (1945) memberikan perspektif lain terhadap pendidikan kejuruan dan teknologi, yaitu mengarah pada pemberian pengalaman kepada peserta didik agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan. Nampaknya, batasan ini masih sangat umum, karena tidak secara eksplisit menunjukkan jenis dan jenjang pendidikan, baik di dalam maupun di luar sekolah. Salah satu jenis pendidikan kejuruan dan teknologi, yaitu sekolah menengah kejuruan teknologi. Ia mempunyai tujuan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi persyaratan kerja tingkat menengah sebagai juru/teknisi sesuai dengan jenis kejuruan tertentu. Dengan demikian, pengelolaan proses pembelajaran lebih diarahkan pada keterpaduan teori dan praktik keterampilan kejuruan yang mengacu pada keahlian bidang kewirausahaan tingkat menengah yang dibutuhkan oleh dunia bisnis.

1.2 Permasalahan Mitra

SMK Triguna yang berlokasi di Jakarta Selatan sendiri berdiri dari tahun

1956 dan sebagai sekolah menengah kejuruan yang berfokus di bidang bisnis dan manajemen. Kerja sama ditawarkan dari pihak SMK sendiri yang ingin mendapatkan pelatihan kewirausahaan mengingat Universitas Tarumanagara berfokus juga dalam pengembangan pelatihan kewirausahaan di Indonesia. Menjawab dari kebutuhan pembentukan mahasiswa

Pendidikan yang menurut Hansemark (1998) tujuan utama pendidikan kewirausahaan adalah untuk membangun kemampuan, pengetahuan, dan pembentukan karakter yang penting bagi aktivitas kewirausahaan sehingga pihak Universitas Tarumanagara membangun kerja sama yang berkelanjutan untuk membantu

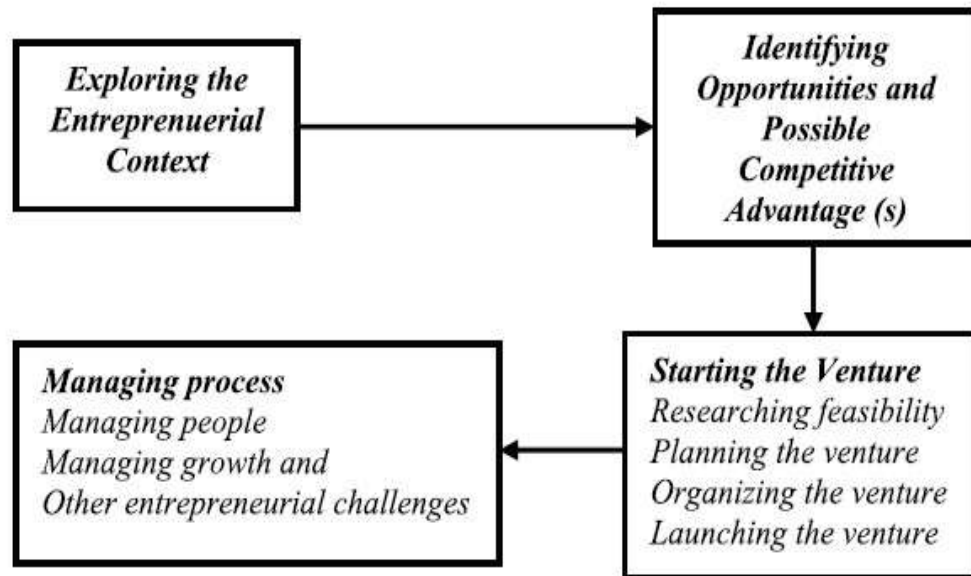
Pendidikan kewirausahaan dari SMK Triguna di Jakarta Selatan. Kesulitan utama menurut Winarno (2015) sulitnya mengubah mindset siswa yang cenderung ingin menjadi pegawai dan Kekurangan efektifan peran kewirausahaan. Tujuan dari pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Universitas Tarumanagara untuk SMK Triguna lebih kepada mencoba merubah mindset dari peserta didik dan memberikan beberapa metoda pembelajaran yang efektif dalam peningkatan cara berpikir dalam pemecahan masalah-masalah bisnis di lapangan.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Pendidikan kewirausahaan seharusnya mampu membentuk wirausaha dengan meningkatkan pengetahuan tentang bisnis dan membentuk atribut psikologi seperti kepercayaan diri, penghargaan terhadap diri sendiri dan efikasi diri (Košir, S., and V. A. Bezenšek. 2009). Bergesernya paradigma lama yang menyatakan bahwa kewirausahaan adalah bakat bawaan, ke paradigma baru bahwa kewirausahaan adalah suatu ilmu yang dapat dipelajari. Druker Kuratko (2003) pendidikan kewirausahaan dapat menjadi agen perubahan yang luar biasa di segala sektor. Tidak semua orang harus menjadi wirausahawan untuk merasakan keuntungan pendidikan kewirausahaan, tetapi semua orang perlu menjadi lebih berjiwa wirausaha. Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah internalisasi nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi (Kirby, D.A. 2005).



Gambar 1. Entrepreneurial in Action-The Entrepreneurial Process (Coulter, 2001)

Menurut Coulter (2001) adalah *Exploring the entrepreneurial context* yang sangat penting dalam proses entrepreneurship, karena dalam konsep entrepreneurship akan menjelaskan *Rule of the Game* dan *What decisions are likely to be successful*. Selanjutnya Coulter juga menjelaskan bahwa identifying opportunities and possible competitive advantage(s), adalah aspek yang sangat penting dalam entrepreneurship yaitu mengejar untuk mendapatkan kesempatan. Kesempatan yang dimaksud di sini adalah kecenderungan eksternal yang positif atau perubahan-perubahan yang menghasilkan sesuatu yang unik dan mendatangkan kemungkinan untuk berinovasi dan menciptakan nilai. Dengan mengidentifikasi kesempatan-kesempatan saja tidaklah cukup. Dalam proses entrepreneurial harus termasuk menunjukkan kemungkinan keunggulan bersaing yang dimiliki.

Menurut Zimmerer (dalam Balitbang, 2010) nilai tambah (added value) tersebut dapat diciptakan melalui cara-cara sebagai berikut: 1) pengembangan teknologi baru (developing new technology); 2) penemuan pengetahuan baru (discovering new knowledge); 3) perbaikan produk (barang dan jasa) yang sudah ada (improving existing products or services); dan 4) penemuan cara-cara yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih produktif dengan sumber daya yang lebih sedikit (finding different ways of providing more goods and services with fewer resources). Dengan demikian, seorang wirausaha dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam merumuskan manajemen strategis dan berorientasi ke depan dalam menganalisis kebutuhan pasar dan pelanggan serta berani mengambil resiko.

Penataan pendekatan sistem pembelajaran pada SMA secara bertahap akan mengarah pada penerapan Curriculum Based Training (Balitbang, 2010) yang memenuhi prinsip-prinsip kurikulum berbasis kompetensi yang sekarang dikembangkan menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pendidikan dan pelatihan (diklat) berbasis kompetensi pada dasarnya memberi layanan pembelajaran secara individu. Oleh karena itu, penyelenggaraan SMA akan berhasil efektif dan efisien manakala: 1) Mempersiapkan bahan pengajaran yang baik kualitasnya; 2) Mengalokasikan waktu belajar yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menjawab kebutuhan dunia usaha; 3) Mempersiapkan fasilitas

pembelajaran di sekolah sambil mempraktikkan kegiatan kewirausahaan di luar sekolah; 4) Memberikan penilaian reward and appraisal terhadap peserta didik yang mampu mencapai keberhasilan tertentu dalam pencapaian tertentu dari dunia usaha.; (Gozali, 2018).

Hasil penelitian Dewi (2013) memperlihatkan bahwa tingkat Pendidikan dan pengaruh lingkungan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan mereka di dunia bisnis. Untuk itulah pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Tarumanagara kepada SMA DB Padang berusaha mempengaruhi mindset ataupun cara berpikir ataupun pandangan dalam peserta didik bertujuan demi pengembangan masa depan mereka di dunia bisnis.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (Inquiry based learning), model pembelajaran diskoveri (discovery learning), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (problem based learning).

a. Inquiry Learning

Inquiry learning merupakan model pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran matematika. Meskipun demikian pembelajaran lain pun dapat menggunakan model tersebut asal dapat menyesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar dan materi yang dipelajari.

b. Discovery learning

Discovery learning merupakan model pembelajaran untuk menemukan sesuatu yang bermakna dalam pelajaran.

c. Problem based leaning

Problem based learning merupakan model pembelajaran yang bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, dihubungkan dengan pengetahuan yang dipelajari.

d. Project based learning

Project based learning merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang

diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pembelajaran melalui investigasi. Model ini juga bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya.

2.2. Luaran Kegiatan

Target luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada SMK Triguna Padang terdiri dari:

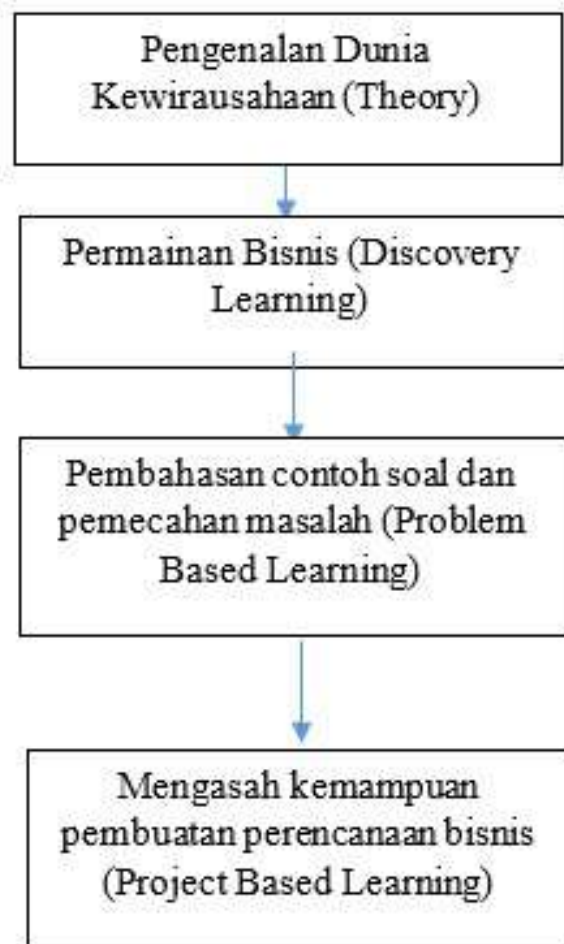
1. Internasional Seminar IEOM terindex Scopus

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan/langkah-langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ini terbagi menjadi 4 bagian seperti dapat dilihat pada Gambar 2 yaitu bagian pengenalan dunia kewirausahaan, permainan bisnis, pembahasan contoh soal dan pemecahan masalah serta mengasah kemampuan pembuatan perencanaan bisnis.



Gambar 2. Diagram Alir Metode Pelaksanaan

Berlokasi di Jakarta Selatan, SMK ini didirikan pada tahun 1954 untuk menjawab tantangan penerapan hasil pembelajaran kewirausahaan untuk keberhasilan peserta didiknya dalam kemandirian masa depan.

Secara umum, tujuan dari pengembangan sikap dan keterampilan kewirausahaan ini membentuk tumbuh kembangnya jiwa wirausaha yang kuat dari peserta didik yang mampu merintis usaha sesuai dengan potensi diri dan kebutuhan dunia bisnis. Sementara itu, kemampuan mikro yang dituntut adalah kepercayaan diri, mampu menyelesaikan masalah, mampu membuat keputusan-keputusan tepat dengan landasan nilai yang benar, berorientasi proses yang baik serta tugas dan hasil tepat, berani mengambil resiko, mempunyai visi di masa depan yang baik serta mampu berpikir kreatif dan mampu mengembangkan diri, usaha dengan inovatif dilandasi oleh nilai-nilai spiritual dan sosial, budaya setempat.

Berdasarkan hasil kebutuhan di lapangan, berikut adalah misi kompetensi yang seyogyanya menjadi perhatian semua prodi/bidang studi di SMA.

- a. Penyadaran diri dari peserta didik menjadi insan berbudi pekerti baik, berperilaku terdidik, terhormat dan mampu secara mandiri mengembangkan bakat serta potensi diri yang dimilikinya.
- b. Menghasilkan keterampilan dan karya serta kemampuan yang dimiliki dari hasil pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan yang membentuk secara produktif keunggulan bersaing di dunia bisnis.
- c. Menguasai kebutuhan dan mengetahui situasi serta kondisi dari lingkungan dan dunia bisnis, sehingga menjadi inspirasi untuk memulai suatu usaha.
- d. Menetapkan jenis usaha yang akan dijalankan secara matang sesuai potensi pasar & lingkungan.
- e. Mempunyai keberanian pengambilan resiko yang terukur untuk mengembangkan potensi diri menerapkan usaha berdasarkan perencanaan yang matang.

3.2. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Pelatihan dilakukan secara Luring

3.3. Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam program PKM ini dapat dilihat pada Tabel 1. Untuk pembagian tugas masing masing anggota tim dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Susunan Organisasi Tim Pelaksana PKM

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Fakultas/ Prodi	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1.	Lina Gozali, S.T.,M.M.,Ph.D/ NIDN 0315066902	Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri	Teknik Industri/ Production System and Entrepreneurship	Fakultas Teknik/ Teknik Industri	8 jam/minggu
2.	Evera Olivia (545200017)	Mahasiswa Program Studi Teknik Industri	Teknik Industri	Fakultas Teknik/ Teknik Industri	6 jam/minggu
3.	Jennifer Juyanto(545200013)	Mahasiswa Program Studi Teknik Industri	Teknik Industri	Fakultas Teknik/ Teknik Industri	6 jam/minggu
4.	Vanecia Marchella Hardinanerl (545200037)	Mahasiswa Program Studi Teknik Industri	Teknik Industri	Fakultas Teknik/ Teknik Industri	6 jam/minggu
5	Laurencia Tiffany(545200001)	Mahasiswa Program Studi Teknik Industri	Teknik Industri	Fakultas Teknik/ Teknik Industri	6 jam/minggu

Tabel 2. Pembagian Tim Pelaksana

No	Nama	Uraian Tugas	Ket
1	Lina Gozali, S.T.,M.M.,Ph.D/ NIDN 0315066902	• Membentuk Tim Pelaksana PKM • Membuat Proposal PKM • Mengarahkan, Melaksanakan, memantau dan mengevaluasi PKM ini • Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kegiatan • Membuat Makalah yang dapat dipublikasikan	Ketua

No	Nama	Uraian Tugas	Ket
2	Evera Olivia (545200017)	• Membantu dalam Pelaksanaan Kegiatan • Membantu dalam analisis biaya	Anggota I
3	Jennifer Juyanto(545200013)	• Membantu dalam Pembuatan proposal • Mengelola dan membuat kegiatan rutin • Membantu dalam pembuatan laporan akhir	Anggota II
4	Vanecia Marchella Hardinanerl (545200037)	• Membantu dalam Pembuatan proposal • Mengelola dan membuat kegiatan rutin • Membantu dalam pembuatan laporan akhir	Anggota III
5	Laurencia Tiffany(545200001)	• Membantu dalam Pembuatan proposal • Mengelola dan membuat kegiatan rutin • Membantu dalam pembuatan laporan akhir	Anggota IV

3.4 Foto-Foto pelaksanaan PKM







BAB IV

Pelaksanaan

4.1 Anggaran

Rincian Anggaran sudah saya uraikan pada laporan Log book dan keuangan

4.2. Luaran

Luaran wajib :

Judul Paper: PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENGEMBANGAN KURIKULUM KEPADA PESERTA DIDIK SMK TRIGUNA 1956 JAKARTA SELATAN

Publikasi : Serina IV Untar IV Jakarta

Tanggal Presentasi : 20 April 2022 (Sertifikat pemakalah terlampir)

Tahap : Selesai menunggu Prosiding

Luaran tambahan :

Judul Paper : THE ENTREPRENEURSHIP CURRICULUM DEVELOPMENT FROM TARUMANAGARA UNIVERSITY TO STUDENTS OF SMK TRIGUNA, SOUTH JAKARTA, INDONESIA

Publikasi : Journal of Innovation and Community Engagement (Journal of ICE)

Tahap : Revisi (komen reviewer terlampir)

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang, P. (2010). Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa.
- Conceição, P. (2019). Human Development Report 2019: Beyond Income, Beyond Averages, Beyond Today: Inequalities in Human Development in the 21st Century. United Nations Development Programme.
- Coulter, M. K. (2001). *Entrepreneurship in action*. Prentice Hall.
- Dewi, A. V., & Mulyatiningsih, E. (2013). Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 231-240.
- Gozali, L., Masrom, M., Sagloel, Y. M., Norehan Haron, H., Dahlan, D., Jusuf Daywin, F., ... & Susanto, E. H. (2018). Critical Success and Moderating Factors Effect In Indonesia Public Universities' Business Incubators. *International Journal of Technology*, 5(9), 1049-1060.
- Hansemark, O. C. (1998). The effects of an entrepreneurship programme on need for achievement and locus of control of reinforcement. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Indonesia, R. (2005). Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Cipta Jaya.
- Kirby, D.A. 2005. Entrepreneurship Education: Can Business Schools Meet the Chalange. *Journal of International Social Research* (4) 173-93.
- Košir, S., and V. A. Bezenšek. 2009. Higher education institutions and their innovative approach to communication. *Economy & Business* 3 (1): 414–21.
- Kuratko, D.F. (2003) Entrepreneurship Education: Emergin Trends and Challenger For The 21 Centure, The Entrepreneurship Program, dkuratno@bsu.ed
- Permendikbud, R. I. (2013). No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Strucke, F. T. (1945). *Vocational Education for a Changing World*.(3. Print.). J. Wiley & Sons, Incorporated.
- Thompson, J.F., (1973). *Foundations of voca-tional education: Social and philosophical cConcept*. New Jersey : Prentice – Hall, Inc.
- Winarno, A. (2015, October). Pendidikan Kewirausahaan Smk Dengan K-13: Persepektif Guru Dan Sekolah. In Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Snema-2015.

LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Kemitraan SMK Triguna

Lampiran . Surat Pernyataan Kesediaan dari Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SMK TRIGUNA 1956
Pimpinan Mitra : M. Bramnas Hede, S.Kom, M.M.
Bidang Kegiatan : Kewirausahaan
Alamat : Jalan Perdatam Tenusan No. 1 Ulujambi

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) dengan judul: PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PERAMALAN PERMINTAAN PRODUKSI KEPADA SISWA SMA DON BOSCO PADANG, SUMATERA BARAT

Nama Ketua Tim Pengusul : Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D.

NIDN : 0315066902

Program Studi : Teknik Industri

Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan iptek pada tempat kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan/atau ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

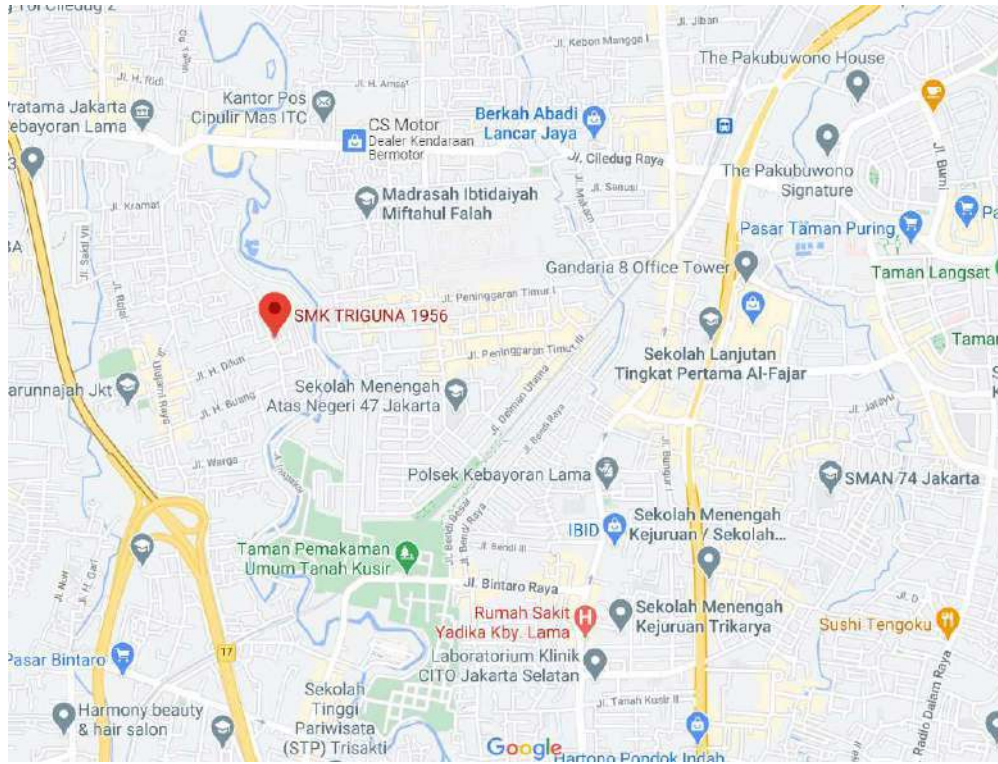
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,..... July 2021

Yang menyatakan,


(M. Bramnas Hede)

2. Peta Lokasi SMK Triguna , Padang



3. Sertifikat Pemakalah Serina IV 2022



4. LOA Serina IV 2022 Luaran Wajib



Jakarta, 11 April 2022

No : 073-LOA-Serina/Untar/IV/2022
Perihal : Penerimaan Artikel
Lampiran : 3 (tiga) Berkas

Yth. Bapak/ Ibu Lina Gozali
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **"UNIVERSITAS TARUMANAGARA MELAKSANAKAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENGEMBANGAN KURIKULUM KEPADA PESERTA DIDIK SMK TRIGUNA 1956 JAKARTA SELATAN"** dengan ID Artikel: 024A

Dinyatakan: **Diterima di Prosiding dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **PROSIDING**. Revisi artikel diunggah langsung ke serina@untar.ac.id dengan subjek email dan nama file **NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA** paling lambat tanggal **14 April 2022**.

Berikut kami lampirkan hasil review dari Komite Ilmiah, hasil cek turnitin beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 12 April 2022**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina IV Untar 2022 pada tanggal 20 April 2022 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina IV Untar 2022

Ade Adhari, S.H., M.H.

5. Luaran Tambahan hasil Turnitin dari Journal of Innovation and Community Engagement

Result of Turnitin check

Participants
Markus Tanubrata (markus_tan)
Lina Gozali (ligoz)

Messages

Note	From
Dear Ibu Lina Gozali, Thank you for submitting article. Based on Turnitin checking, your article has similarity index of 22% and we will continue to the next process. Thank you. Regards from Editorial Team.	markus_tan2022-04-12 07:22 AM
▶ Thank you	ligoz2022-04-12 07:25 AM

Add Message

6. Komen dari Reviewer Journal of Innovation and Community Engagement (Journal of ICE)



L 吳水艷 <linag@ft.untar.ac.id>

[ICE] Editor Decision

Cindrawaty Lesmana via Universitas Kristen

Sat, May 14,

Maranatha Journals <ojs.support@maranatha.edu>

2022 at 7:14 AM

Reply-To: Cindrawaty Lesmana <cindra@eng.maranatha.edu>

To: Lina Gozali <linag@ft.untar.ac.id>

Lina Gozali:

We have reached a decision regarding your submission to Journal of Innovation and Community Engagement, "THE ENTREPRENEURSHIP CURRICULUM DEVELOPMENT FROM TARUMANAGARA UNIVERSITY TO STUDENTS OF SMK TRIGUNA, SOUTH JAKARTA, INDONESIA".

Our decision is: Revisions Required

Reviewer A:

Recommendation: Revisions Required

How do you estimate the impact of this paper (especially in economic and social)?

Good

Please Explain:

The paper is good and can potentially impact comically and socially because it can serve as excellent reference material for training both current and future aspiring business leaders. In addition, policymakers, practitioners, and other relevant stakeholders in the field of business can use the paper as a

reference to make decisions regarding training and developing programs.

Is the implementation methodology presented in the manuscript and any analysis provided both accurate and properly conducted?

Excellent

Please Explain:

The implementation process is presented in the manuscript back by evidence and conducted in an orderly, conducive, interactive learning environment.

Does the paper apply research, have innovations, and provide results that were done to partner?

Yes

Please Explain:

The paper applies research starting by coming up with a model for the implementation of the project. Thus the authors have searched for the appropriate model they could use. The method used to tell students about the business industry was also creative and exciting. Exposing high school students to the world of business at an early stage is indeed innovative. As evident in the manuscript, the program impacts the participants.

Does the paper describe the partner's contribution to implementation?

Yes

Please Explain:

I am not sure what you mean by the partner's contribution to implementation. However, I am sure that university lecturers and university students have participated by serving as either resource persons or facilitators, as indicated in the manuscript.

Even participants (high students) contribute by participating in the program.

Does the paper provide a solution and describe continue action?

No

Please Explain:

The paper did not mention any continuing action. However, the report fulfills its aims of implementation.

Does paper help to expand or further research in this subject area?

Yes

In the submission in Standard English to aid the understanding of the reader?

Good

Is the manuscript complete? Is there an abstract/summary and a concluding section?

Yes

Please Explain:

From my understanding, this manuscript is a report on program implementation; thus, it is complete. It has an abstract and conclusion section.

Are all relevant accompanying data, citation, or references given by the author?

Yes

Please Mention Specifically:

The author mentions the number of participants. However, the author wrote the full names of some of the authors cited in the text. Thus, it is recommended that he make changes as suggested:

See page 1, line 4, Husein Umar (2002); line 9, Indrigo Gitosudarmo (2008).

Page 2, line 3, Nurrahmi Hayani (2012); line 9, Danang Sunyoto (2012); and line 15, Sofian Assauri (2007). Relevant references are provided after the concluding remarks on the manuscript.

Do you feel the subject of the paper is sufficiently interesting to justify its length?

Yes

Please Mention the Reason:

From my understanding, the paper is a report about implementing a training program. I believe it sufficiently justified the length.

Is there any part of the paper that must be more clearly/precisely defined?

Yes

Please Elaborate:

I suggest "AND IMPLEMENTATION" be added to the title or topic of the paper. I would also recommend the author review a few more literature on entrepreneurship education, inquiry learning, discovery learning, and project-based learning.

Is there any figure and table that is not well described in the context of the paper?

No

Please Mention Specifically:

The figures are well described in the context of the paper.

Are there any references that should be added or removed?

No

Please Mention Specifically:

There is none.

Other Comments:

I believe the paper is relevant, and I would urge the author to review the report, following the suggestion, and resubmit.

Reviewer B:

Recommendation: Revisions Required

How do you estimate the impact of this paper (especially in economic and social)?

Fair

Please Explain:

This paper basically introduce entrepreneurial practices to high school students in order to build their understanding.

Is the implementation methodology presented in the manuscript and any analysis provided both accurate and properly conducted?

Fair

Please Explain:

In the methodology section, author wrote .."The implementation of this training is divided into four parts in Figure 1: introduction to entrepreneurship, business games, discussion of sample questions, problem-solving, and honing business planning skills."

Please explain in detail, how the training is carried out in each part that appears in figure 1, also provide explanation regarding the interaction between community engagement team and the student.

Does the paper apply research, have innovations, and provide results that were done to partner?

Yes

Please Explain:

Paper shows innovation and deliver tangible results for partners.

Does the paper describe the partner's contribution to implementation?

Yes

Please Explain:

The paper describes the involvement and interaction of partners.

Does the paper provide a solution and describe continue action?

Yes

Please Explain:

The author tries to explain these in conclusion section.

Does paper help to expand or further research in this subject area?

Yes

In the submission in Standard English to aid the understanding of the reader?

Fair

Is the manuscript complete? Is there an abstract/summary and a concluding section?

Yes

Please Explain:

The manuscript is complete.

For the abstract, please follow the author guidelines.

Abstract should be consist of:

- introduction/background
- the goals of the community engagement
- methods/approaches/strategy in organizing the community engagement
- results & conclusions of the community engagement.

For concluding section, please make it justify/align right.

Are all relevant accompanying data, citation, or references given by the author?

Yes

Please Mention Specifically:

The author tries to provide these information.

Do you feel the subject of the paper is sufficiently interesting to justify its length?

Yes

Please Mention the Reason:

This paper is quite interesting, but needs improvement, especially for the literature study section.

Is there any part of the paper that must be more clearly/precisely defined?

Yes

Please Elaborate:

In the literature study section, please describe more detail (more than one sentence) for each sub section.

For example:

Sub Section: Entrepreneurship Education

Based on Permendikbud Number 65 of 2013 concerning process standards, learning models prioritised in the 2013 curriculum are inquiry-based learning, discovery learning, and problem-based learning.

This sub section only consist of one sentence.

I think it is not enough to build understanding of the reader.

Is there any figure and table that is not well described in the context of the paper?

Yes

Please Mention Specifically:

Please explain figure 1 more detail.

Are there any references that should be added or removed?

No

Please Mention Specifically:

Please re-check the writing style of the references.

I pick some of the references.

Which one is correct?

The title of Ghozali 2020 uses quotation marks.

The title of Ghozali 2021 is capitalized.

The title of Hayani 2012 does not use quotation marks and not capitalized.

Gozali, L., Daywin, F. J., Doaly, C. O., & Laricha, L. (2020)

“Pelatihan Kewirausahaan Kepada Siswa SMK Triguna (bidang keahlian “bisnis manajemen” di Jakarta Selatan).

Gozali, L., Yulianti, F., Pratama, M. N., Putri, N. V., Fransiska, P., & Kiwan, M. (2021). UPAYA PENGEMBANGAN KURIKULUM KEWIRAUSAHAAN DARI UNIVERSITAS TARUMANAGARA KEPADA PESERTA DIDIK SMA DON BOSCO PADANG, SUMATERA BARAT. Prosiding SENAPENMAS, 743-752.

Hayani, N. (2012). Manajemen Pemasaran Bagi Pendidikan Ekonomi. Indriyo, G. (2008). Manajemen Pemasaran, edisi kedua, cetakan pertama. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.

Other Comments:

Please re-check all writing refers to author guidelines.

https://journal.maranatha.edu/index.php/ice/author_guidelines

Please re-check all English writing, whether it is correct or not.

Suggestion: please use proof reader service.

For example, on page 5, there is a sentence:

"Located in the Jakarta area South, this SMK was founded in 1956 to answer the challenges of implementing the results of entrepreneurial learning for the success of its students' independence in the future."

Is the sentence correct?

I think it should be: "Located in South Jakarta....."

Journal of Innovation and Community Engagement

2 attachments



B-4696-Article Text-18516-1-4-20220412.docx

264K



A-4696-Article Text-18516-1-4-20220412..docx

268K



L 吳水艳 <linag@ft.untar.ac.id>

[ICE] Editor Decision

Cindrawaty Lesmana via Universitas Kristen Maranatha Journals

Fri, May 20, 2022 at 8:38

<ojs.support@maranatha.edu>

AM

Reply-To: Cindrawaty Lesmana <cindra@eng.maranatha.edu>

To: Lina Gozali <linag@ft.untar.ac.id>

Lina Gozali:

We have reached a decision regarding your submission to Journal of Innovation and Community Engagement, "THE ENTREPRENEURSHIP CURRICULUM DEVELOPMENT FROM TARUMANAGARA UNIVERSITY TO STUDENTS OF SMK TRIGUNA, SOUTH JAKARTA, INDONESIA".

Our decision is to: Accept Submission

[Journal of Innovation and Community Engagement](#)



UNTAR
Universitas Tarumanagara

62th
Untar Bersinergi
Untar Bereputasi

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SERINA IV
UNTAR 2022

RABU 20 APRIL 2022
08.30 - 17.00 WIB

PEMBERDAYAAN DAN
PERLINDUNGAN KONSUMEN
DI ERA EKONOMI DIGITAL

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara IV Tahun 2022

SERTIFIKAT

Nomor: 026A/PM/SERINA-UNTAR/IV/2022

diberikan kepada:

Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D

sebagai:

Pemakalah

dengan judul makalah:

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA MELAKSANAKAN PELATIHAN
KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENGEMBANGAN KURIKULUM KEPADA
PESERTA DIDIK SMK TRIGUNA 1956 JAKARTA SELATAN**

Ketua LPPM
Universitas Tarumanagara

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Ketua Panitia
Serina IV Untar 2022

Ade Adhari S.H., M.H.



Untar Jakarta



Untar.ac.id

UNTAR untuk INDONESIA

Jakarta, 11 April 2022

No : 073-LOA-Serina/Untar/IV/2022
Perihal : Penerimaan Artikel
Lampiran : 3 (tiga) Berkas

Yth. Bapak/ Ibu **Lina Gozali**
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **“UNIVERSITAS TARUMANAGARA MELAKSANAKAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENGEMBANGAN KURIKULUM KEPADA PESERTA DIDIK SMK TRIGUNA 1956 JAKARTA SELATAN”** dengan ID Artikel: 024A

Dinyatakan: **Diterima di Prosiding dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **PROSIDING**. Revisi artikel diunggah langsung ke **serina@untar.ac.id** dengan subjek email dan nama file **NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA** paling lambat tanggal **14 April 2022**.

Berikut kami lampirkan hasil *review* dari Komite Ilmiah, hasil cek turnitin beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 12 April 2022**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina IV Untar 2022 pada tanggal 20 April 2022 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina IV Untar 2022



Ade Adhari, S.H., M.H.

026A.docx

by

Submission date: 27-Mar-2022 07:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1793946253

File name: 026A.docx (449.02K)

Word count: 2549

Character count: 16716

UNIVERSITAS TARUMANAGARA MELAKSANAKAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENGEMBANGAN KURIKULUM KEPADA PESERTA DIDIK SMK TRIGUNA 1956 JAKARTA SELATAN

Lina Gozali¹, Evera Olivia¹, Jennifer Juyanto¹, Laurencia Tiffany¹,
Vanecia Marchella Hardinanerl¹, Meiluseano Bramnas Hede², Fithri Mawartini²

¹Program Studi Teknik Industri, Universitas Tarumanagara, Jakarta Barat, Indonesia
linag@ft.untar.ac.id

² Sekolah Menengah Kejuruan Triguna, Jakarta Selatan, Indonesia

ABSTRAK (Times New Roman, 10pt)

Adalah menjadi hal yang sangat krusial dalam memperoleh dan mengembangkan usaha sehingga dalam meningkatkan laba perusahaan untuk menjamin keberlangsungan dunia usaha selanjutnya. Bisnis biasanya diidentikkan dengan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya atau sebanyak-banyaknya sehingga mampu terus mengembangkan dunia usaha yang ditekuni. Konsep penjualan itu sendiri tidak hanya difokuskan pada kegiatan menjual barang dan jasa saja. Konsep baru lebih ditekankan pada kemampuan dari pelaku dunia usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga dapat mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang baik. Maka dari itu dibutuhkan kemampuan, pengetahuan, motivasi, kepercayaan diri, ketrampilan yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan dunia usaha. Bentuk yang dipilih pada saat pelaksanaan Inquiry Learning dan Problem Based Learning dimana para peserta didik dilaksanakan pada waktu 1 jam 15 menit memahami permasalahan dunia usaha model matematis dan terdapat permainan dan soal tanya jawab. Ketrampilan manajemen juga harusnya diperoleh dari analisa matematis dari suatu framework atau problematika yang sederhana. Dari pengenalan terhadap kebutuhan konsumen ini dapat ditarik suatu kesimpulan untuk memahami pola permintaan pelanggan yang ada. Hal ini dapat mengembangkan para pemula bisnis menangkap pola dari permintaan pelanggan dalam pemenuhan kepuasan pelanggan tersebut.

Kata Kunci: Peramalan Bisnis, Pemasaran dan Penjualan, Kewirausahaan

ABSTRACT (Times New Roman, 10pt, Italic)

It is essential in obtaining and developing a business so as to increase company profits to ensure the sustainability of the next business world. Business is usually identified with obtaining the maximum profit or as much as possible so as to be able to continue to develop the business world that is occupied. The concept of selling itself is not only focused on selling goods and services. The new concept is more emphasized the ability of business actors to meet consumer needs so that they can achieve a good level of customer satisfaction. Therefore, it takes the ability, knowledge, motivation, confidence, skills needed to achieve the goals of the business world. The educational model was chosen during the implementation of Inquiry Learning and Problem Based Learning where the students were carried out in 1 hour 15 minutes to understand the mathematical model of the business world forecasting and there were games and questions and answers. Management skills should also be obtained from mathematical analysis of a simple framework or problem. From this introduction to consumer needs, a conclusion can be drawn to understand existing customer demand patterns. This can develop business startups to capture patterns of customer demand in meeting customer satisfaction.

Keywords: Business Forecasting, Marketing and Selling, Entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan perdagangan saat ini, sangat penting bagi wirausaha untuk dapat bertahan dan mendapatkan laba, khususnya bidang barang dan jasa. Dengan situasi persaingan ketat seperti itu kita harus mengetahui perkembangan pesaing bisnis demi bertahan hidup. Contohnya seperti

angsa pasar dan pelanggan loyal menjadi salah satu target perebutan antar bisnis, sehingga kita harus tetap waspada dalam menghadapi persaingan bisnis. Husein Umar (2002) menyatakan bahwa tingkat pentingnya suatu perusahaan untuk mengerti target lingkup pasar saat membuat barang dan jasa yang akan dijual atau didistribusikan.

Tujuan yang selalu dicapai oleh setiap perusahaan yaitu dapat mempertahankan atau meningkatkan laba perusahaan. Usaha yang dilakukan adalah memperoleh dan membimbing konsumen dengan sabar, selain itu harus mempunyai kemampuan untuk menguasai pasar. Menurut Indriyo Gitosudarmo (2008), pemasaran wirausaha yang menjalankan perencanaan tidak akan lepas dari kemampuan pedagang, sehingga pentingnya pemanfaatan peluang pasar supaya bisa selalu dikembangkan.

Menurut Nurrahmi Hayani (2012), perencanaan strategis merupakan situasi pihak pengusaha untuk menentukan strategi untuk mencapai tujuan. Strategi bisa diartikan sebagai proses berlanjut dari perencanaan supaya perusahaan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Tjiptono dan Chandra (2012), pemasaran adalah kegiatan sosial baik dilakukan secara individu maupun grup untuk memenuhi kebutuhan konsumen melalui barter ataupun proses jual beli. Tujuan dari pemasaran supaya dapat menghasilkan konsep tepat dan dapat dilakukan oleh pihak perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan merencanakan strategi.

Dalam mencapai keberhasilan suatu usaha, sangat penting untuk melakukan perencanaan strategis sehingga bidang pemasaran mempunyai peran yang penting. Wirausaha melakukan kegiatan pemasaran mengenai permintaan pelanggan di waktu mendatang dengan memperoleh laba.

Kegiatan atau proses jual beli adalah bagian dari begitu banyaknya taktik *marketing* yang dijabarkan lebih rinci dengan membagi kegiatan manufaktur, promosi dan penambahan nilai tambah pada barang produksi serta jasa. Barang yang menggunakan taktik penjualan yang dapat dikembangkan ke konsep *Marketing* selanjutnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menitikberatkan pada kalkulasi besaran produksi sehingga mampu menghasilkan laba usaha.

2. LANDASAN TEORI

Dalam suatu usaha, produk yang akan dipasarkan harus melalui tahap pemasaran dan penjualan. Pemasaran (Kotler dan Armstrong, 2012) memiliki arti sebagai langkah awal yang menjadi strategi dalam suatu bisnis dalam melakukan beberapa kegiatan perusahaan dalam mempromosikan produknya. Beberapa strategi tersebut yang dilakukan dalam pemasaran adalah melakukan pengiklanan baik di sosial media, media elektronik, maupun secara lisan kepada orang-orang. Langkah selanjutnya adalah memposting penjualan pada barang yang ingin dijual agar dapat dilihat oleh orang lain setelah pengiklanan dilakukan sehingga orang-orang menjadi lebih tertarik pada produk yang akan dijual. Lalu, melakukan pengiriman produk kepada pelanggan maupun bisnis lain yang sudah membeli dari perusahaan.

Menurut Staton (1995) pemasaran diartikan sebagai suatu keseluruhan sistem dari aktivitas usaha yang dibentuk dalam melakukan rencana, penentuan harga, promosi, dan distribusi produk yang mendukung tingkat kepuasan pelanggan saat ini maupun konsumen baru. Dari beberapa pengertian mengenai pemasaran, konsumen menjadi dominan dalam suatu rantai pemasaran karena perusahaan harus memposisikan dirinya sebagai seorang konsumen untuk mengetahui keinginan konsumen disertai survei pasar.

Jika dalam suatu bisnis terdapat pemasaran, maka ada juga penjualan. Penjualan berarti sekumpulan aktivitas yang dijalankan oleh suatu perusahaan mulai dari menciptakan suatu permintaan produk, mencari dan menemukan pembeli yang berminat pada produk yang dibuat, serta kesepakatan harga yang dicapai dengan syarat-syarat dalam membeli produk. Dalam

penjualan, perusahaan harus mengenal konsumennya karena hal ini sangat penting untuk menentukan program yang mencapai keberhasilan, rancangan yang dibuat pada suatu produk, harga yang ditawarkan, proses distribusi, serta beberapa aspek lainnya dalam penjualan.

Dalam strategi, pemasaran dan penjualan merupakan satu kesatuan sehingga tidak dapat dipisahkan. Keduanya pun membutuhkan konsumen yang menjadi fondasi kuat dalam pengaplikasiannya. Dengan adanya kedua konsep ini, produk yang dibuat mampu bersaing dalam pasar.

Peramalan Penjualan

Peramalan penjualan (Makridakis,1993) sangat diperlukan dalam menentukan jumlah produk yang harus diproduksi dalam bisnis dan dijual untuk memperkecil risiko kerugian yang akan terjadi pada suatu bisnis. Peramalan penjualan diartikan sama dengan peramalan permintaan yaitu suatu prediksi pada permintaan produk atau layanan yang harus disiapkan oleh perusahaan sehingga mampu mengendalikan kapasitas dari produksi serta sistem dan rencana dalam membuat jadwal pemasaran, terutama di bidang keuangan untuk rencana pemasukan. Prakiraan penjualan menurut Nafarin (2004:24) adalah suatu proses aktivitas yang memperkirakan penjualan produk pada masa mendatang berdasarkan data yang sudah ada.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan menurut Mohammad Saroni (2012:45) adalah suatu pendidikan yang meliputi aspek kewirausahaan sebagai bagian yang penting. Standar proses dan model pembelajaran pada kurikulum 2013 telah dinyatakan dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 yang meliputi model pembelajaran berupa inquiry based learning, discovery learning, problem based learning, dan project based learning.

Inquiry Based Learning

Dalam inquiry based learning, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, melakukan survei atau pencarian, melakukan eksperimen, hingga penelitian dalam kegiatan pembelajarannya. Pembelajaran secara inquiry juga dinyatakan oleh Bell (Priansa, 2017) sebagai keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh pelajar dalam memanipulasi, membuat struktur yang jelas, mencari hingga menemukan informasi baru sebagai suatu pengetahuan yang baru.

Discovery learning

Model pembelajaran discovery learning merupakan suatu proses pembelajaran yang memahami suatu pengertian, konsep, dan hubungan yang terjadi melalui proses naluri yang dikembangkan hingga mencapai suatu sumsi. Strategi kerja dalam model pembelajaran discovery learning adalah pemberian suatu rangsangan (stimulation), identifikasi atau mencari pernyataan dari masalah yang sedang terjadi (problem statement), pengumpulan data (data collection), pengolahan data (data processing), memeriksa data yang sudah dibuat (verification), lalu menarik suatu kesimpulan (generalization).

Problem Based Learning

Pembelajaran yang melakukan pendekatan pada masalah-masalah yang terjadi secara faktual disebut sebagai model pembelajaran problem based learning. Pembelajaran ini dibuat agar pelajar dapat berkembang secara kemampuan dalam berpikir kritis, mandiri, dan menambah rasa percaya diri. Cara bekerja metode ini adalah peserta didik dikenalkan pada suatu masalah yang memiliki

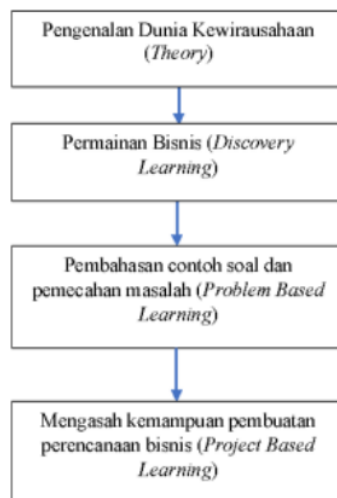
kaitan dengan materi yang sedang dibahas, lalu peserta didik akan mencari penyelesaian yang tepat dari masalah tersebut. Hal ini dapat meningkatkan daya berpikir yang cepat dan tepat bagi peserta didik.

Project Based Learning

Dalam ciri-cirinya, Project based learning berbeda dari model lainnya. Perbedaan itu terjadi karena pada project based learning terdapat pusat penting dalam pembelajaran dengan fokus pertanyaan yang diberikan mengarahkan peserta didik untuk mencari suatu solusi dengan materi yang sesuai. Project based learning juga membangun pengetahuan untuk melakukan penelitian independen yang berfokus pada pekerjaan yang sesuai dengan situasi yang aktual.

3. METODOLOGI PELAKSANAAN PKM

Dalam kegiatan Pelaksanaan pelatihan Masyarakat ini terdapat 4 bagian metodologi pelaksanaan seperti:



Gambar 1. Pelatihan Kewirausahaan (Gozali dkk, 2020; Gozali dll, 2021)

4. PENGEMBANGAN KURIKULUM KEWIRAUSAHAAN

SMK Triguna adalah Pendidikan kejuruan yang lebih menitikberatkan inti pembelajaran dari siswa didik pada bidang bisnis dan manajemen. Bertempat di Jakarta Selatan, SMK ini dibangun sejak tahun 1956 adalah diperuntukkan untuk mampu menjawab perubahan zaman dalam menerapkan hasil pendidikan kewirausahaan sehingga mampu menularkan kesuksesan bisnis para siswa sehingga menjamin kemandirian di kemudian hari.

Umumnya, kegunaan dari pembangunan ketrampilan dan sikap kewirausahaan dapat mengembangkan motivasi kewirausahaan yang berakar kuat pada diri para siswa sehingga dapat memulai bisnis yang cocok dengan kemampuan diri dan persyaratan di dunia usaha. Pada saat ini, potensi mikro yang diemban adalah percaya diri, dapat memutuskan dalam permasalahan dengan tepat sesuai dengan dasar nilai dan keimanan yang benar, bertujuan untuk memperoleh hasil yang baik serta mampu menjalankan kewajiban sehingga mendapatkan hasil yang berguna, serta mampu mengambil resiko, membangun pandangan yang baik jauh ke depan serta dapat proaktif

berpikiran maju dan kreatif dan juga mampu mengembangkan potensi diri, bisnis yang inovatif dilandasi oleh nilai-nilai sosial iman dan kebijaksanaan budaya lokal.

Hasil dari kebutuhan lapangan, sehingga lahir misi kompetensi yang sebaiknya menjadi kesadaran semua prodi/bidang studi di SMK Triguna 1956 seperti dibawah ini:

- a. Penyadaran diri dari para siswa sehingga mampu menjadi warga yang berbudi pekerti baik, berperilaku terdidik, terhormat dan dapat dengan kemampuan sendiri mengasah talenta serta bakat yang dimilikinya.
- b. Memperoleh karya dan ketrampilan serta potensi yang diperoleh dari buah Pendidikan mata ajaran kewirausahaan yang membangun secara kemampuan bersaing di dunia usaha.
- c. Mengerti situasi, kondisi serta kebutuhan dari dunia usaha dan lingkungannya sehingga mampu memotivasi kaum muda dalam membangun suatu dunia bisnis.
- d. Mampu memilih bidang bisnis yang akan dikembangkan dan diusahakan secara mandiri dan berkesinambungan sesuai kebutuhan pasar & lingkungan.
- e. Memiliki jiwa pemberani dalam berbagi dan mengambil resiko yang sudah dikalkulasi dalam pembangunan kemampuan diri serta mampu menjalankan bisnis berdasarkan pemikiran yang baik dan matang.

5. PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI SMK TRIGUNA 1956

Pada kesempatan kali ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memilih SMK Triguna 1956 sebagai target pelaksanaannya. PKM yang mengangkat tema “Pembelajaran Peramalan Bisnis” ini melibatkan partisipasi dosen dan beberapa mahasiswi semester 4 Teknik Industri Universitas Tarumanagara yaitu: Lina Gozali, S.T., M.M., Ph.D, Laurencia Tiffany, Jennifer Juyanto, Evera Olivia, dan Vanecia Marchella. Tema yang dipilih diharapkan dapat membantu para siswa SMA mengenal dunia kewirausahaan dan memahami perkiraan produk yang harus dihasilkan atau dijual dilihat dari jumlah permintaan yang ada di masyarakat.

Adapun pelaksanaannya dilakukan secara luring pada hari Kamis, 24 Maret 2022 di gedung sekolah SMK Triguna 1956 dan dihadiri oleh 15 siswa/i kelas 12 dan 1 guru pendamping. Kegiatan model pembelajaran ini mendapat tanggapan yang sangat baik dari para siswa/i dan guru SMK Triguna 1956 yang hadir dan bahkan mereka mengharapakan adanya lagi kegiatan seperti ini di waktu mendatang.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan pengarahan oleh pendidik SMK Triguna 1956 yang kemudian diambil alih oleh dosen pelaksana PKM. Selanjutnya adalah pemutaran video seputar dunia bisnis dan kewirausahaan, dilanjutkan dengan pemaparan materi dan ditutup dengan bermain games serta menjawab pertanyaan kuis mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya. Bagi para peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan hadiah. Hasilnya terdapat 3 orang peserta didik kelas 10 yang berhasil menjawab kuis dengan tepat, dan terdapat 18 orang siswa didik yang bisa memecahkan soal perhitungan dengan benar. Akhirnya setelah lebih kurang satu jam 15 menit, kegiatan PKM ini sampai di penghujung acara yang ditutup dengan foto bersama sebagai dokumentasi dan kenang-kenangan. Selamat bagi para pemenang, besar harapan bahwa manfaat dan niat baik dari kegiatan ini dapat berguna kepada semua siswa didik yang selesai mengikuti pelatihan ini.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Siswa SMK Triguna 1956



Gambar 3. Tiga siswa SMK Triguna yang berhasil menjawab pertanyaan dan mendapatkan hadiah



Gambar 4. Foto Bersama dengan siswa setelah pelatihan

1

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Belajar kewirausahaan diharapkan dapat menginisiasi kesadaran berbisnis, meningkatkan pemahaman akan perkiraan produk, permintaan yang ada di masyarakat, dan juga memperoleh manfaat yang besar yaitu pengembangan ketajaman bisnis. Selain itu, mendalami ilmu kewirausahaan dapat menjadi sumber motivasi bagi individu yang berminat untuk memasuki dunia bisnis.

Baiknya pembelajaran kewirausahaan kepada siswa tidak hanya sekedar teori, akan tetapi ada wujud praktik nyata dengan menerjunkan siswa langsung ke lapangan dan diberi materi praktik. Pelatihan ini terdiri dari 4 tahap dimana tahap pengenalan dunia bisnis, permainan bidang kewirausahaan, perhitungan contoh pertanyaan dan *problem solving* serta menggali kemampuan perancangan usaha.

Skill komunikasi, *leadership*, dan membangun relasi yang luas dengan pelaku-pelaku dunia usaha adalah keahlian yang tidak dapat lepas dari dunia kewirausahaan. Di samping itu, masih ada juga kemampuan untuk memecahkan masalah, *decision making*, membuat perencanaan bisnis, kedisiplinan dan manajemen waktu yang juga perlu dikembangkan melalui pembinaan dan pengalaman.

Pendidikan manajemen juga didasari oleh perhitungan matematis dari *framework* atau permasalahan sederhana. Dengan pengumpulan dan pengolahan data nantinya dapat ditarik kesimpulan untuk membaca pola kebutuhan pasar. Dari hal ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi para *pemula bisnis* untuk memahami *pattern* permintaan konsumen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga usahanya dapat berkembang.

1

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan terhadap bantuan dan kerja sama dari pihak SMK Triguna 1956 terlebih kepada pimpinan SMK Triguna 1956, Jakarta Selatan. Semoga manfaat dan itikad baik dari kegiatan ini dapat tersampaikan kepada seluruh siswa didik yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Atas hubungan baik yang terjalin selama ini dan di masa depan, saya ucapkan terima kasih.

REFERENSI

- Gitosudarmo, I. (2008). Marketing management. Yogyakarta: BPFE.
- Gozali, L., Daywin, F. J., Doaly, C. O., & Laricha, L. 2020 “Pelatihan Kewirausahaan Kepada Siswa SMK Triguna (bidang keahlian “bisnis manajemen” di Jakarta Selatan).
- Gozali, L., Yulianti, F., Pratama, M. N., Putri, N. V., Fransiska, P., & Kiwan, M. 2021. UPAYA PENGEMBANGAN KURIKULUM KEWIRAUSAHAAN DARI UNIVERSITAS TARUMANAGARA KEPADA PESERTA DIDIK SMA DON BOSCO PADANG, SUMATERA BARAT. Prosiding SENAPENMAS, 743-752.
- Hayani, N. (2012). Manajemen Pemasaran Bagi Pendidikan Ekonomi.
- Indriyo, G. (2008). Manajemen Pemasaran, edisi kedua, cetakan pertama. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). Concepto de marketing. Naucalpan de Juárez: Pearson.
- Makridakis. (1993). Metode dan Aplikasi Peramalan. Jakarta: Bina Aksara.
- Mohammad, S. (2012). *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nafarin, M. (2004). *Penganggaran perusahaan*, edisi revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*.
- Stanton, A. (1995). Prinsip-Prinsip Manajemen Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2012). Pemasaran Strategik. Yogyakarta: Andi.
- Umar, H. (2002). Metode riset bisnis: panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi. Gramedia Pustaka Utama.

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.untar.ac.id

Internet Source

6%

2

123dok.com

Internet Source

2%

3

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

4

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1%

5

legalstudies71.blogspot.com

Internet Source

1%

6

adoc.pub

Internet Source

<1%

7

ojs.ekonomi-unkris.ac.id

Internet Source

<1%

8

filsafatindonesia1001.wordpress.com

Internet Source

<1%

9

www.budiluhur.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On